

PEMODELAN PERANGKAT LUNAK BAG – 3

CLASS DIAGRAM (1)

- *Class* adalah sebuah spesifikasi yang jika *di-instansiasi* akan menghasilkan sebuah *objek* dan merupakan inti dari pengembangan dan *desain berorientasi objek*.
- *Class* menggambarkan *keadaan (atribut/properti)* suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk *memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi)*.
- *Class diagram* menggambarkan *struktur* dan *deskripsi class, package* dan *objek* beserta hubungan satu sama lain seperti *pewarisan, asosiasi, dan lain-lain*.

CLASS DIAGRAM (2)

- *Diagram Class* memberikan pandangan secara luas dari suatu sistem dengan menunjukkan **kelas-kelasnya** dan hubungan mereka. Diagram Class bersifat **statis**; *menggambarkan hubungan apa yang terjadi bukan apa yang terjadi jika mereka berhubungan.*
- *Class diagram* dapat membantu dalam **memvisualisasikan struktur kelas-kelas** dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling ditemui dalam pemodelan system berbasis **object-oriented**.

OBJECT

- **Object** adalah gambaran dari *entity*, baik *dunia nyata* atau *konsep* dengan batasan-batasan yang tepat.
- *Object* bisa mewakili sesuatu yang nyata dalam *domain problem* kita seperti *komputer, barang, konsumen*, dapat berupa konsep seperti *proses penarikan uang, pembayaran, pengembalian buku* dan lain-lain.
- Dari *object-object* ini kita bisa mengabstraksikan *candidate class* yang mungkin terlibat.

KARAKTERISTIK OBJECT

1. **State**, merupakan suatu *kondisi / keadaan* dari *object* yang mungkin ada. **Status** dari *object* akan berubah setiap waktu dan ditentukan oleh sejumlah **property** dan **relasi** dengan *object* lainnya.
2. **Behavior (sifat)** menentukan bagaimana *object* merespon permintaan dari *object* lain dan melambangkan setiap hal yang dapat dilakukan.
3. **Identity (identitas)** artinya setiap *object* yang ada dalam suatu system adalah “unik”.

CARA MENEMUKAN OBJECT (1)

1. Pengelompokan berdasarkan *kata/frasa* benda pada *skenario / dokumentasi use case*
2. Berdasarkan daftar kategori *objek*, antara lain:
 - Objek fisik: pesawatTelepon
 - Spesifikasi/rancangan/deskripsi: deskripsiPesawat
 - Tempat: gudang
 - Transaksi: penjualan
 - Butir yang terlibat pada transaksi: barang jualan

CARA MENEMUKAN OBJECT (2)

- Peran: pelanggan
- Wadah: pesawatTerbang
- Benda yang diwadahi: penumpang
- Organisasi: departemen
- Kejadian: pendaratan
- Proses: reservasi
- Aturan atau kebijakan: aturanDiskon
- Katalog atau rujukan: daftarPelanggan

CANDIDATE CLASS

- *Candidate class* dapat kita tentukan dengan melihat skenario use case yang telah kita buat. *Candidate class* tersebut dapat diambil dari kata **benda** yang muncul pada skenario use case.

Barang

Pembayaran

Penjualan

Kasir

Struk

CLASS

- *Class* adalah deskripsi sekelompok *object* dari **property (atribut)**, sifat (**operasi**), relasi antar *object* dan semantik yang umum.
- *Class* merupakan *blueprint/ template /cetakan* dari satu atau lebih *object*.

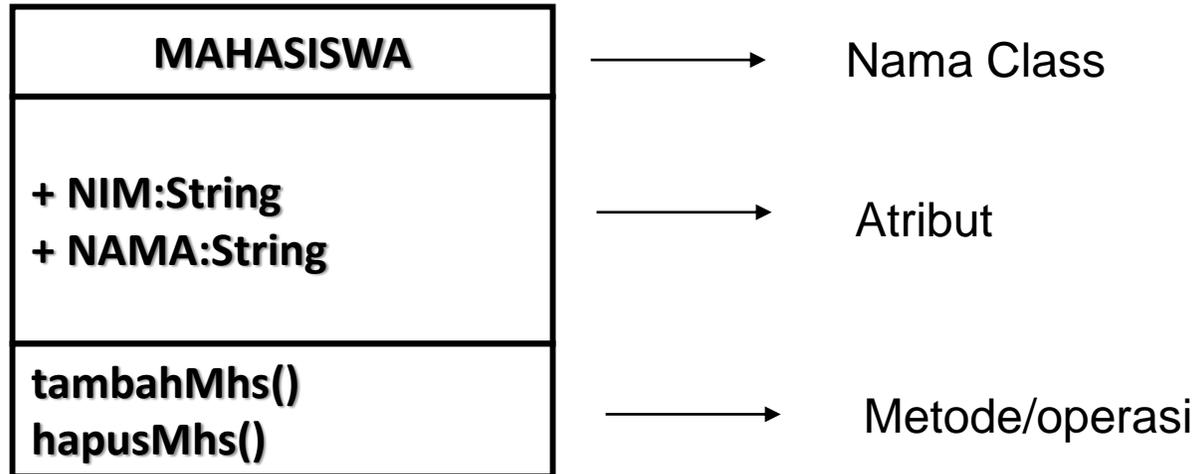
NOTASI CLASS

- Penamaan *class* menggunakan kata benda tunggal yang merupakan abstraksi yang terbaik.
- Pada UML, *class* digambarkan dengan segi empat yang dibagi.
- Bagian atas merupakan nama dari *class*. Bagian yang tengah merupakan struktur dari *class* (atribut) dan bagian bawah merupakan sifat dari class (operasi).

STRUKTUR CLASS

- *Class* memiliki tiga area pokok :*Nama (dan stereotype), Atribut, dan Metoda (operasi)*
- Atribut dan metoda dapat memiliki salah satu sifat berikut :
 - *Private*, tidak dapat dipanggil dari luar *class* yang bersangkutan
 - *Protected*, hanya dapat dipanggil oleh *class* yang bersangkutan dan anak-anak yang mewarisinya
 - *Public*, dapat dipanggil oleh siapa saja

STRUKTUR CLASS



PENAMAAN CLASS (1)

- Setiap *class* harus memiliki sebuah *nama* yang dapat digunakan untuk membedakannya dari *class* lain.
- Penamaan *class* menggunakan kata benda tunggal yang merupakan *abstraksi* yang terbaik.
- Nama kelas dapat dituliskan dengan 2 cara :
 1. Hanya menuliskan *nama* dari *class* (*simple name*).
 2. Nama kelas diberi *prefix* nama *package* letak *class* tersebut (*path name*).
- Penulisan *nama kelas*, huruf pertama dari setiap kata pada *nama kelas* ditulis dengan menggunakan *huruf kapital*. Contohnya, Customer dan FraudAgent.

PENAMAAN CLASS (2)

Simple Names

Mahasiswa

Anggota

Kasir

Path Names

java::awt::Rectangle

Bussiness Rules::FraudAgent

ATTRIBUTE

- Sebuah *class* mungkin memiliki beberapa *attribute* atau tidak sama sekali.
- *Atribut* merepresentasikan beberapa *property* dari sesuatu yang kita modelkan, yang dibagi dengan semua *object* dari semua *class* yang ada.
- Contohnya, setiap **tembok** memiliki **tinggi**, **lebar** dan **ketebalan**
- Untuk penulisan atribut *class*, biasanya **huruf pertama** dari tiap kata merupakan **huruf kapital**, kecuali untuk huruf awal. Contoh : **birthDate**, **length**.

CARA MEMBUAT ATTRIBUTE

1. Dari dokumentasi use case.
 - Contoh : “Pemakai memasukkan nama pegawai, alamat, no ktp
 - Di apotik “ Penjualan memasukkan data obat meliputi kode, nama, jenis”
2. Dari memeriksa struktur basis data

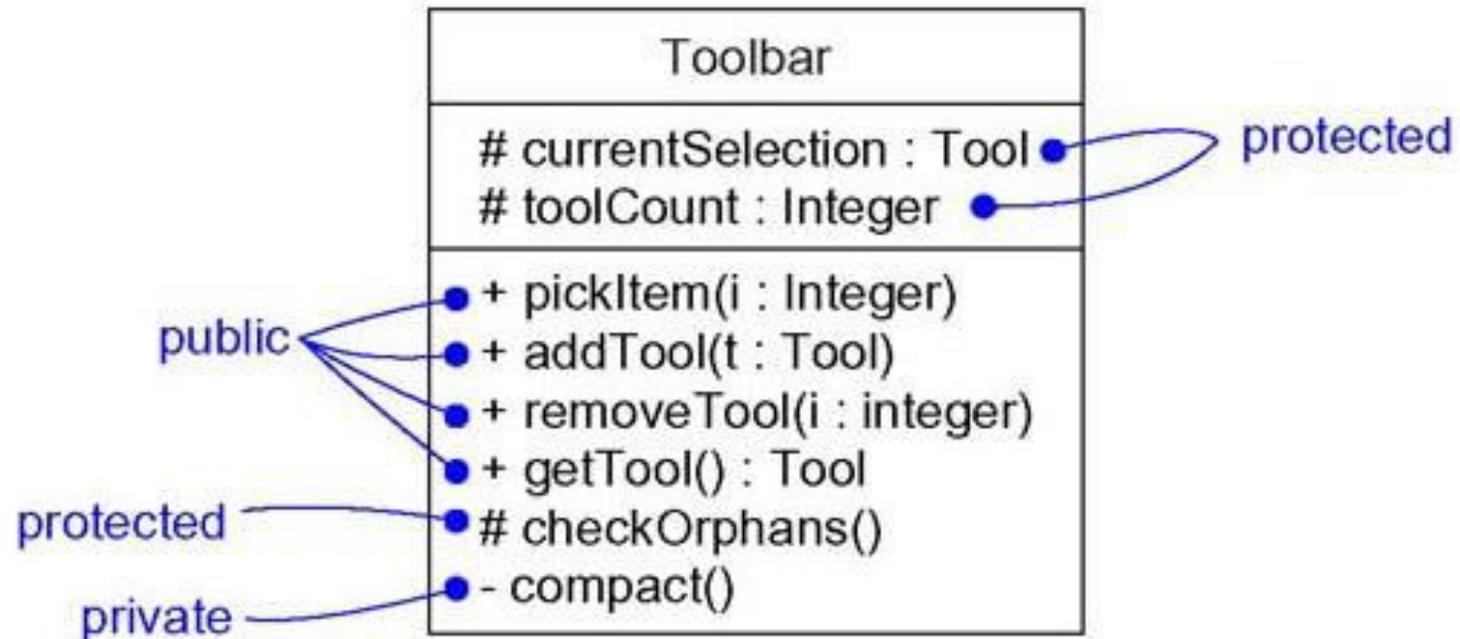
METHOD S / OPERASI

- *Methods / Operasi* adalah **abstraksi** dari segala sesuatu yang dapat kita lakukan pada sebuah *object* dan ia berlaku untuk semua *object* yang terdapat dalam *class* tersebut.
- *Class* mungkin memiliki beberapa *operasi* atau tanpa operasi sama sekali.
- Contohnya adalah sebuah *class Kotak* dapat *dipindahkan, diperbesar* atau *diperkecil*.
- Biasanya, pemanggilan operasi pada sebuah *object* akan mengubah data atau kondisi dari *object* tersebut.

VISIBILITY SIFAT CLASS

- *Visibility* merupakan property yang sangat penting dalam pendefinisian atribut dan operasi pada suatu *class*.
- *Visibility* menspesifikasikan apakah *atribut/operasi* tersebut dapat digunakan/diakses oleh *class* lain. UML menyediakan 3 buah tingkat *visibility*, yaitu:
 - *Private (-)*, tidak dapat dipanggil dari luar *class* yang bersangkutan
 - *Protected (#)*, hanya dapat dipanggil oleh *class* yang bersangkutan dan anak-anak yang mewarisinya
 - *Public (+)*, dapat dipanggil oleh siapa saja

CONTOH SIFAT KELAS



RELATIONSHIP

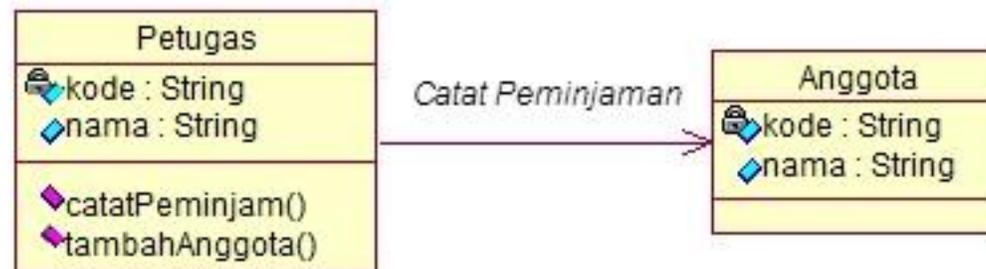
- Relasi atau *relationship* menghubungkan beberapa **objek** sehingga memungkinkan terjadinya *interaksi dan kolaborasi* diantara *objek-objek* yang terhubung.
- Dalam pemodelan *class diagram*, terdapat tiga buah *relasi* utama yaitu *association*, *aggregation* dan *generalization*.

1. ASOSIASI (1)

- **Asosiasi** adalah hubungan yang terjadi antara kelas yang ada. Asosiasi memungkinkan suatu kelas untuk menggunakan atau mengetahui atribut atau operasi yang dimiliki oleh kelas lain.
- **Asosiasi** juga menggambarkan interaksi yang mungkin terjadi antara satu kelas dengan kelas yang lain. Relasi asosiasi dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu
 - a. uni-directional association dan*
 - b. bi-directional association*

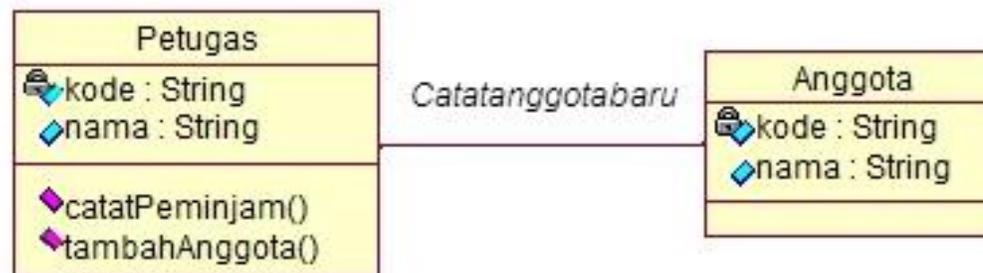
a. uni-directional association

- **Asosiasi** ini menggambarkan bahwa pesan atau urutan kejadian terjadi dari hanya salah satu kelas sedangkan kelas yang lain pasif.
- Contohnya pada saat seorang petugas perpustakaan melakukan pencatatan peminjaman terhadap seorang anggota, maka pesan dikirimkan oleh petugas dan diterima oleh anggota. Dimana petugas akan mencatat identitas anggota peminjam dan anggota peminjam berlaku pasif bukannya malah gantian mencatat identitas petugas.



a. bi-directional association

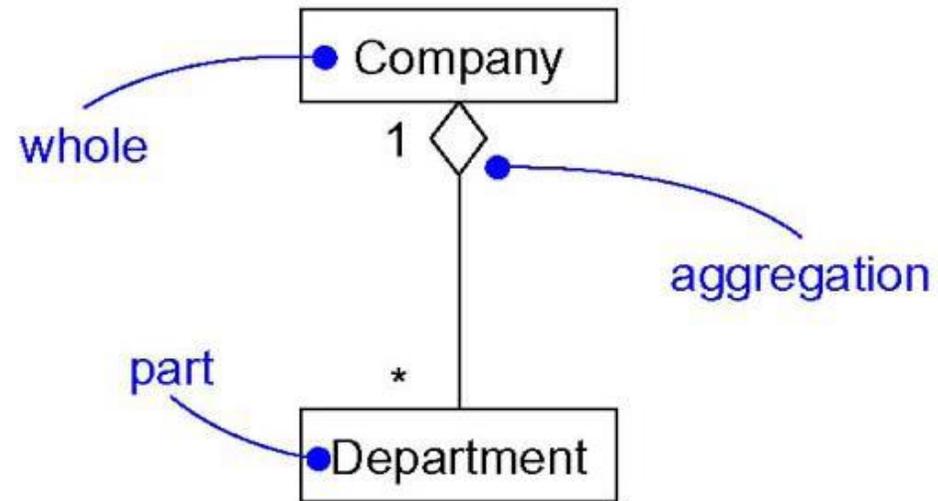
- Asosiasi ini terjadi ketika salah satu kelas mengirimkan pesan kepada kelas yang lain kemudian kelas yang lain mengirimkan pesan kepada kelas yang mengirimnya pesan.
- Contohnya pada saat seorang calon anggota mendaftar menjadi anggota perpustakaan maka yang terjadi adalah anggota menyerahkan identitas untuk diproses oleh petugas dan beberapa saat kemudian petugas akan memberikan kartu keanggotaan perpustakaan.



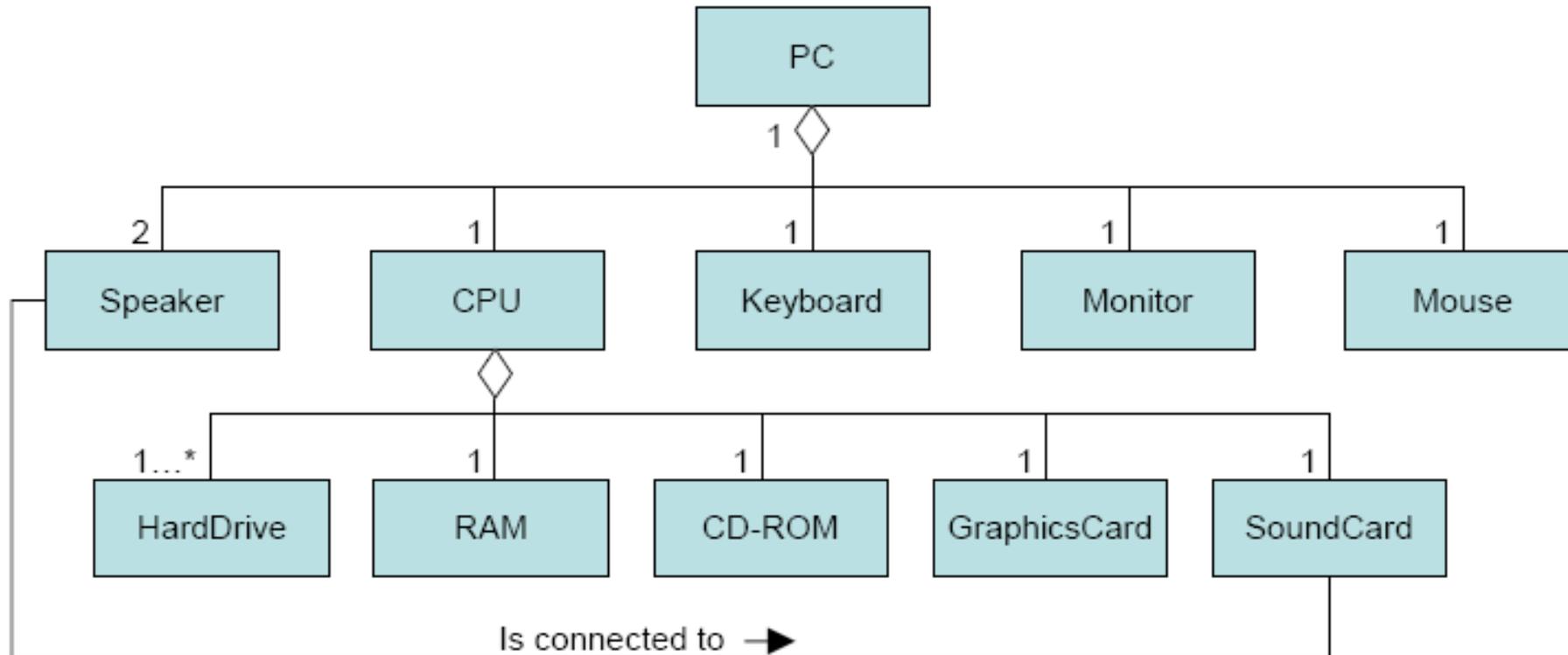
2. AGGREGATION (1)

- *Aggregation* merupakan bentuk khusus dari *asosiasi* dimana induk terhubung dengan bagian-bagiannya.
- *Aggregation* merepresentasikan relasi “*has-a*”, artinya sebuah *class* memiliki/terdiri dari bagian-bagian yang lebih kecil.
- Dalam UML, relasi **agregasi** digambarkan dengan *open diamond* pada sisi yang menyatakan **induk (whole)**

2. AGGREGATION (2)



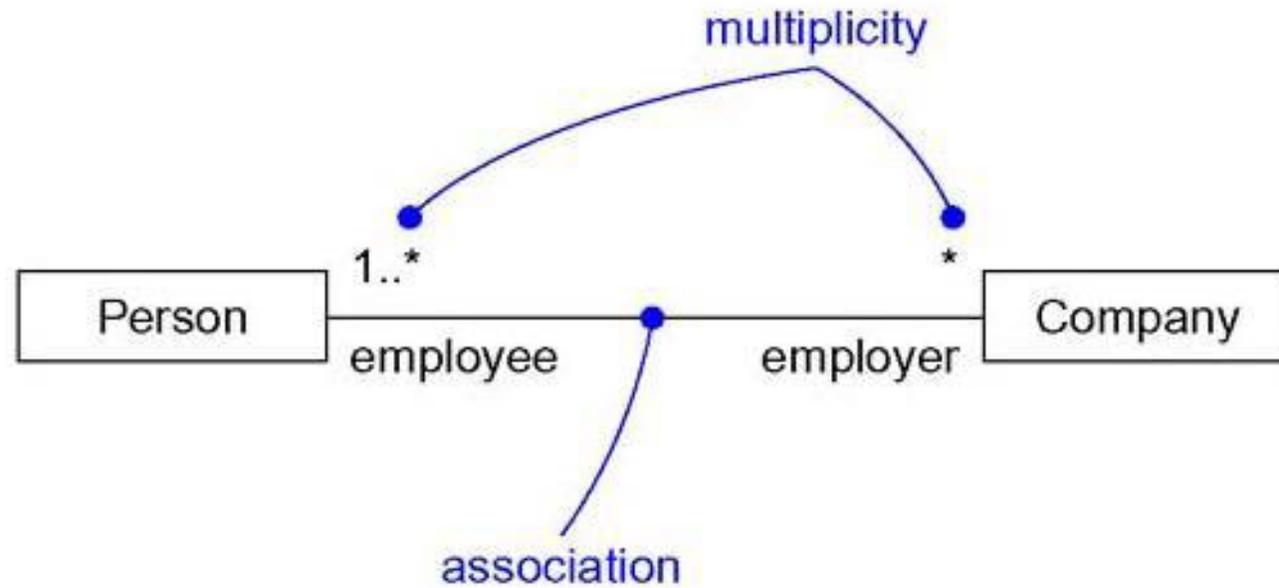
2. AGGREGATION (3)



MULTIPLICITY (1)

- *Multiplicity* menentukan/mendefinisikan banyaknya *object* yang terhubung dalam suatu relasi.
- Indikator *multiplicity* terdapat pada masing-masing akhir **garis relasi**, baik pada **asosiasi** maupun **agregasi**

MULTIPLICITY (2)

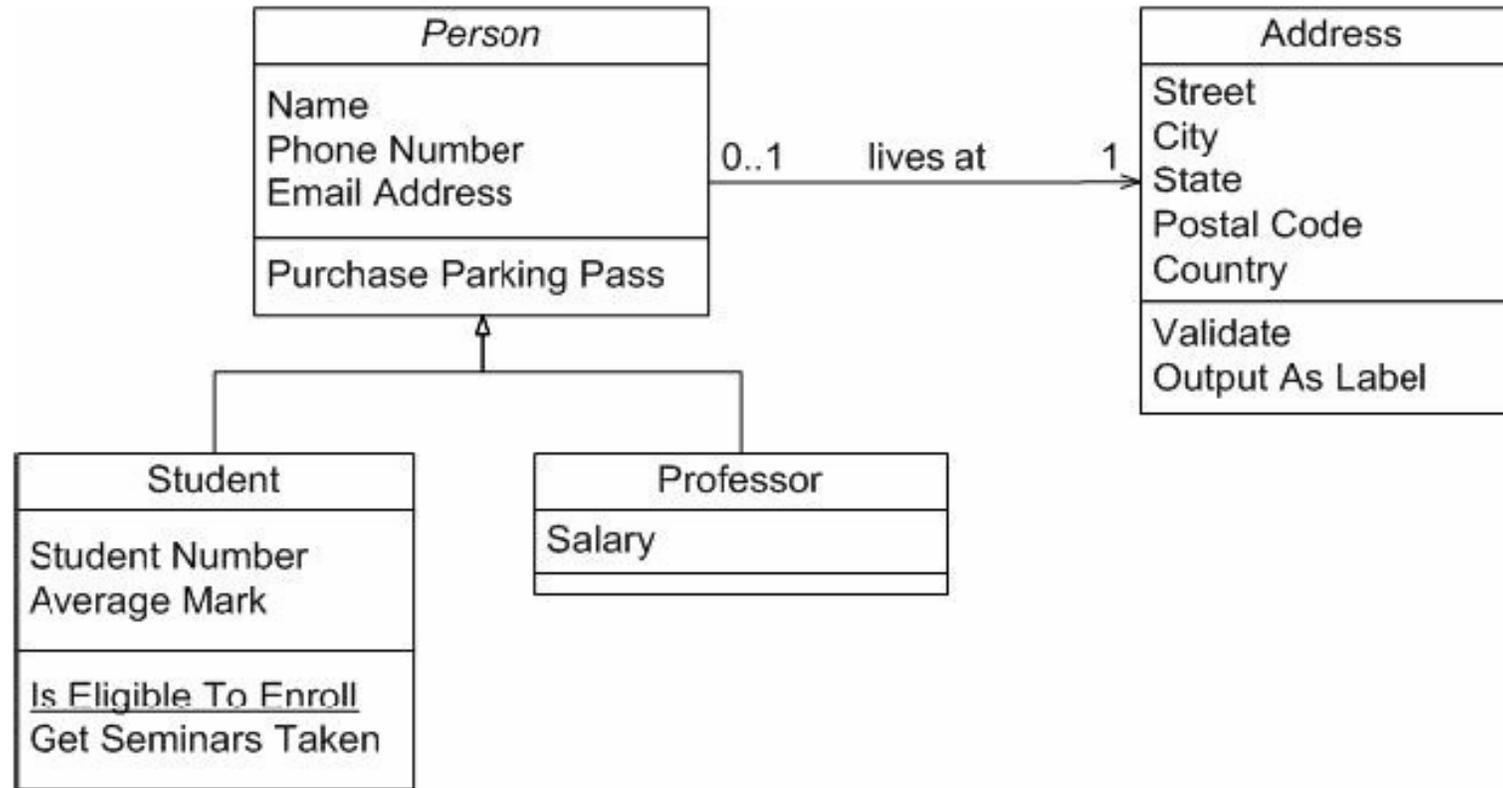


MULTIPLICITY (3)

- Pada relasi terdapat suatu penanda yang disebut *multiplicity*.
- *Multiplicity* ini akan mengindikasikan berapa banyak obyek dari suatu kelas terelasi ke obyek lain.

Multiplicity	Arti
*	Banyak
0	Nol
1	Satu bisa ditulis bisa Tidak
0...*	Antara Nol sampai Banyak
1...*	Antara 1 sampai Banyak
0...1	Nol atau Satu
1...1	Tepat Satu

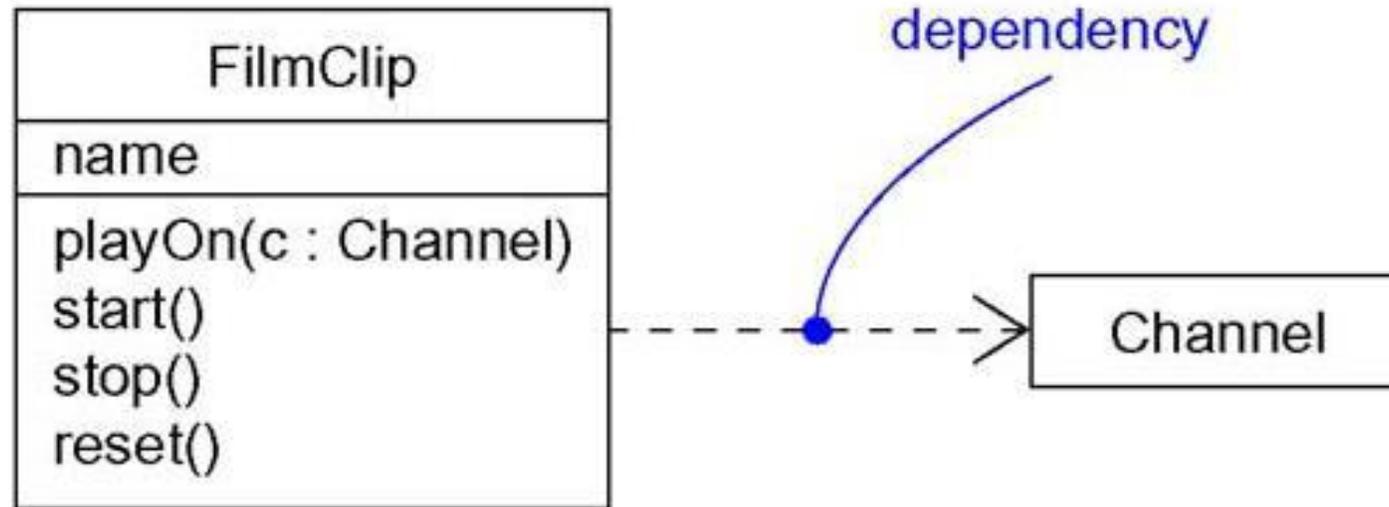
MULTIPLICITY (5)



DEPENDENCY (1)

- *Dependency* merupakan sebuah relasi yang menyebutkan bahwa perubahan pada satu *class* (misal *class* event), maka akan mempengaruhi *class* lain yang menggunakannya (misal *class* window), tetapi tidak berlaku sebaliknya.
- Pada umumnya, relasi *dependency* dalam konteks *Class* Diagram, digunakan apabila terdapat satu *class* yang menggunakan / meng-*instance* *class* lain sebagai argumen dari sebuah *method*.
- Perhatikan contoh dibawah, bila spesifikasi dari *class* Channel berubah, maka *method* playOn pada *class* FilmClip juga akan berubah.

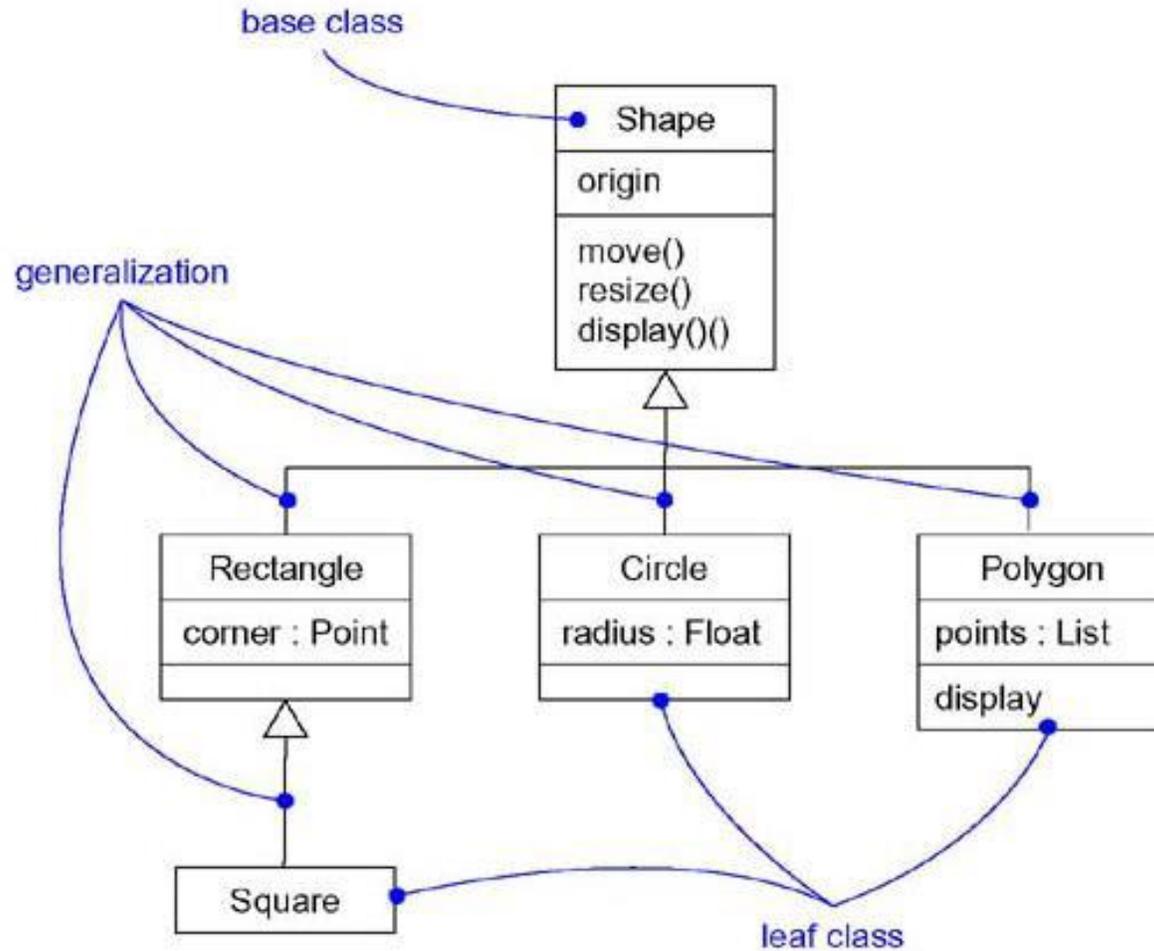
DEPENDENCY (2)



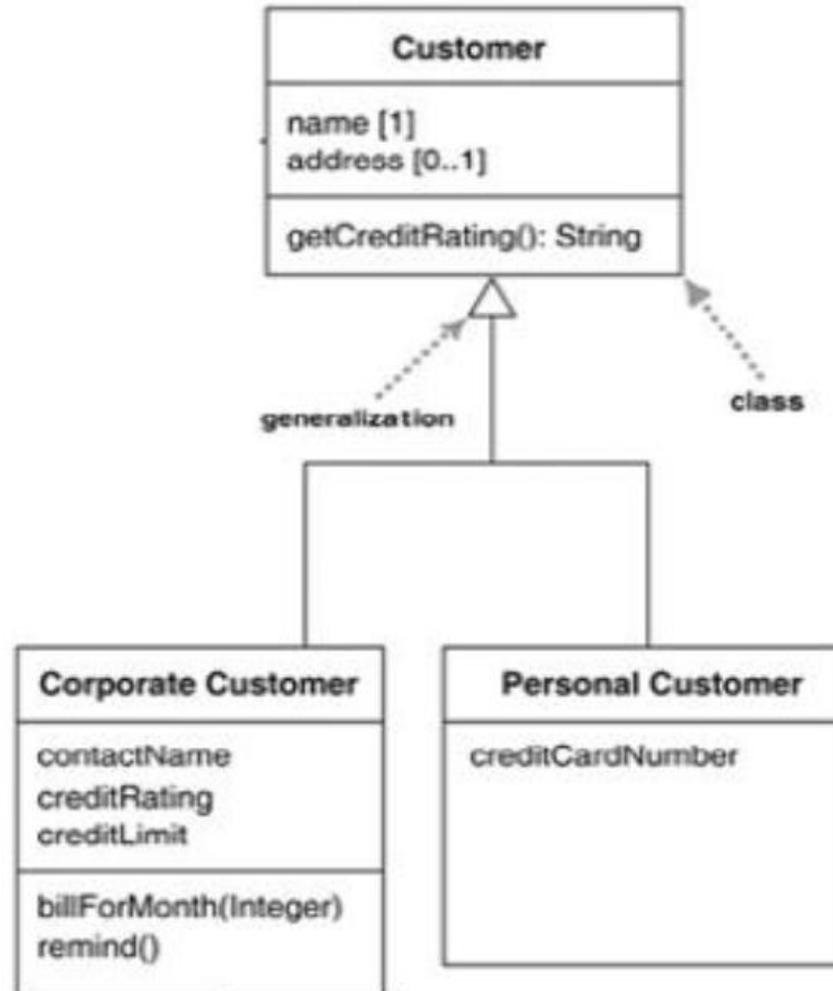
GENERALIZATION (1)

- *Generalization* menjamin kemampuan untuk membuat *superclass* yang melingkupi *struktur* dan *behaviour* yang umum pada beberapa *class dibawahnya (subclass)*.

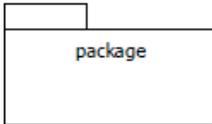
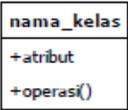
GENERALIZATION (2)



GENERALIZATION (3)



SIMBOL CLASS DIAGRAM (1)

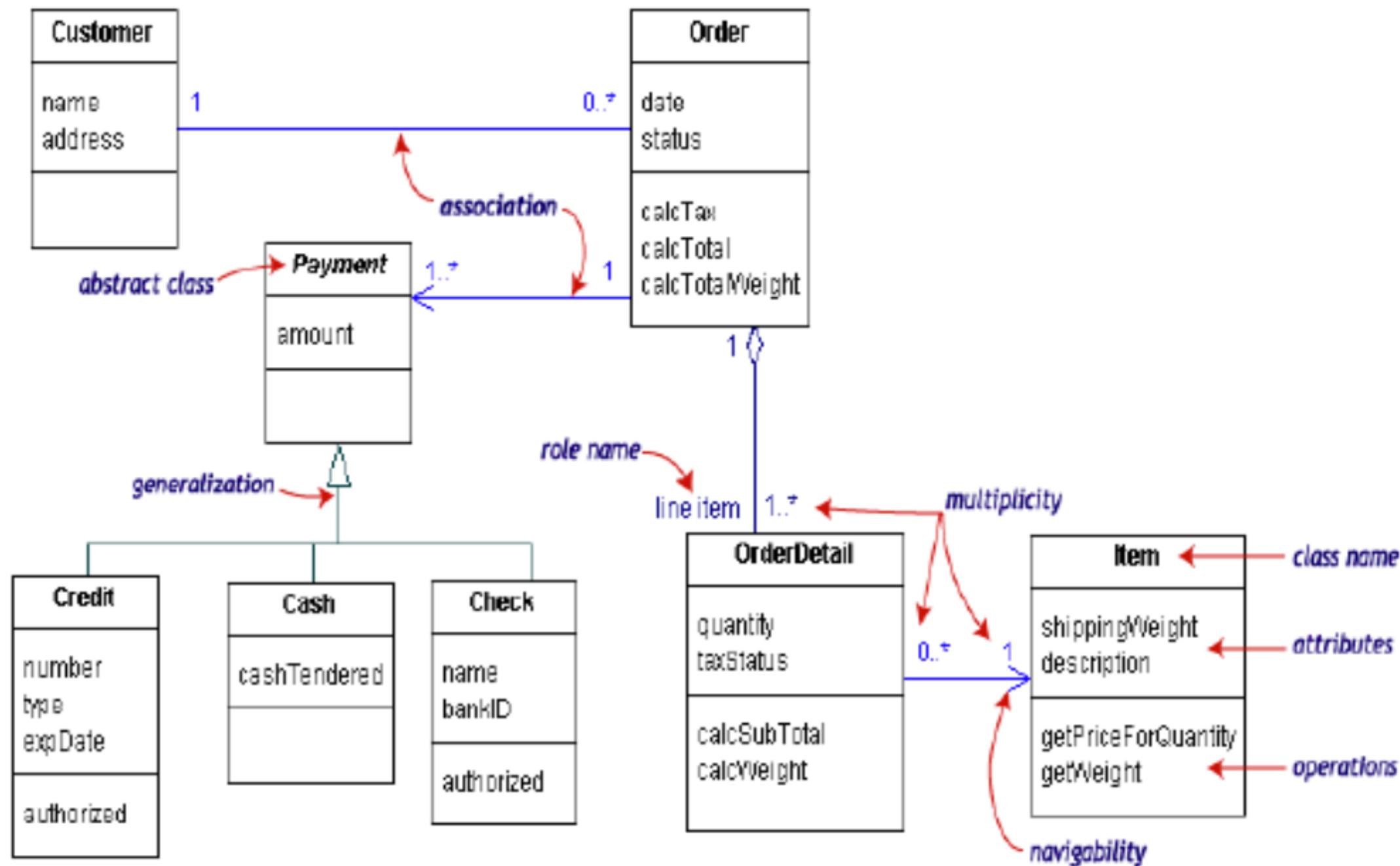
Simbol	Deskripsi
<p><i>package</i></p>  <p>package</p>	<p><i>package</i> merupakan sebuah bungkusan dari satu atau lebih kelas</p>
<p>kelas</p>  <p>nama_kelas +atribut +operasi()</p>	<p>kelas pada struktur sistem</p>
<p>antarmuka / <i>interface</i></p>  <p>nama_interface</p>	<p>sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek</p>
<p>asosiasi / <i>association</i></p> 	<p>relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i></p>
<p>asosiasi berarah / <i>directed association</i></p> 	<p>relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i></p>

SIMBOL CLASS DIAGRAM (2)

asosiasi berarah / <i>directed association</i> 	relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>
generalisasi 	relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum khusus)
kebergantungan / <i>dependency</i> 	relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas
agregasi / <i>aggregation</i> 	relasi antar kelas dengan makna semua-bagian (<i>whole-part</i>)

CONTOH CLASS DIAGRAM

- Setiap diagram Class memiliki *Class* (kelas), *association*, dan *multiplicity*. Sedangkan *navigability* (alur arah) dan *role* (kegiatan) merupakan **optional** (tidak diharuskan).



CONTOH CLASS DIAGRAM (KASUS 1)

- Dalam Class Diagram Bagian Gudang
- Pertama supplier melakukan pemesanan barang melalui order,
- Kemudian Bagian Gudang akan mencatat pemesanan dan mengecek apakah stok barang masih ada atau sudah habis.
- Setelah itu Bagian Gudang akan mencatat bahan baku yang dibutuhkan kemudian membuat surat tagihan barang yang akan ditunjukkan kepada Bagian Pemesanan dan diberikan kepada customer.

CONTOH CLASS DIAGRAM (KASUS 1)

